

## MANAJEMEN SEKOLAH YANG EFEKTIF DI SEKOLAH ISLAM BURAPHA WITTAYA NARATHIWAT THAILAND SELATAN

Nurdin Likia<sup>1</sup>, Gilang Aulia Prasetya<sup>2</sup>, Dr. Hasyim Asy'ari, M.Pd<sup>3</sup>

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

email: <sup>1</sup>6260901025@pnu.ac.th, <sup>2</sup>gilangaulia253@gmail.com,

<sup>3</sup>hasyim.asyari@uinjkt.ac.id

**Abstract:** *Educational institutions can be effective schools. One of them is a school with leaders and work teams who consider and respond intelligently to factors within the school. In this era of change and modern times, many creative and innovative ideas are emerging for modern schools with various names such as high schools, comprehensive schools, model schools, and so on. Several developed countries call this movement effective schooling. The author believes it is important to discuss effective school management. This is because not many schools are able to manage their schools effectively, so there are still many educational institutions that fail to achieve their stated goals. An effective school is a school that achieves the goals it sets. In this research, we focus on effective school management from the perspective of principals' efforts to create effective schools, using qualitative research methods. I hope that writing this article can help schools think about effective school management in order to improve the quality of school learning that satisfies all parties involved. Based on the results of interviews with the principal and teachers of Burapha Wittaya Islamic School who have succeeded in implementing effective school management so that this school is able to produce good quality graduates even though this school is in a special area and there are several obstacles in effective school management, but this school is able to overcome these obstacles. that happened.*

**Keywords:** *Management; Management, Effective Schools, Islam.*

**Abstrak:** Institusi pendidikan bisa menjadi sekolah yang efektif. Salah satunya adalah sekolah dengan pemimpin dan tim kerja yang mempertimbangkan dan merespons secara cerdas faktor-faktor di dalam sekolah. Di era perubahan dan zaman modern ini, banyak bermunculan ide-ide kreatif dan inovatif untuk sekolah modern dengan berbagai nama seperti sekolah menengah atas, sekolah komprehensif, sekolah teladan, dan lain sebagainya. Beberapa negara maju menyebut gerakan ini sebagai sekolah efektif. Penulis berpendapat penting untuk membahas manajemen sekolah yang efektif. Hal ini disebabkan karena tidak banyak sekolah yang mampu mengelola sekolahnya secara efektif, sehingga masih banyak lembaga pendidikan yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mencapai tujuan yang ditetapkannya. Dalam penelitian ini, kami fokus pada manajemen sekolah yang efektif dari sudut pandang upaya kepala sekolah untuk menciptakan sekolah yang efektif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Saya berharap dengan menulis artikel ini dapat membantu sekolah memikirkan manajemen sekolah yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah yang memuaskan semua pihak yang terlibat. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru Sekolah Islam Burapha Wittaya yang telah berhasil dalam menerapkan manajemen sekolah yang efektif sehingga sekolah ini mampu menghasilkan mutu lulusan yang baik walaupun sekolah ini berada di daerah khusus dan terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan sekolah efektif namun sekolah ini mampu mengatasi kendala yang terjadi.

**Kata Kunci:** Manajemen; Pengelolaan, Sekolah Efektif, Islam.

## PENDAHULUAN

Dalam organisasi sekolah dibutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki kinerja yang mampu mengendalikan atau mampu memajemen sekolah. Manajemen adalah Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Putra, Muhandi, and Sofiah 2017).

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan kinerja. (Prihantoro 2012).

Sekolah yang baik, sekolah yang efektif, adalah sekolah yang menetapkan tujuan yang tinggi dan mencapainya. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang merupakan tanggung jawab negara, sekolah dan masyarakat. Untuk mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif, peran masyarakat lokal sangat berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan. (Fathurrochm, 2022).

Kami berharap buku ini dapat membantu sekolah memikirkan cara mengelola sekolah secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga dapat memuaskan semua pihak yang terlibat. Artikel ini kemudian menjelaskan bagaimana sekolah dapat menerapkan manajemen sekolah yang efektif di bidang ini dan mengatasi kendala yang dihadapi.

## TEORI

1. Konsep Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif  
Sekolah merupakan sebuah forum yg terdiri menurut Guru, siswa, dan staf administrasi, dimana masing-masing mempunyai kiprah eksklusif buat menjalankan program. Sebagai forum pendidikan resmi, sekolah dibutuhkan bisa membentuk lulusan yg mempunyai kemampuan akademik eksklusif, keterampilan,

sikap, & mental, dan kepribadian lainnya supaya mereka mampu melanjutkan ke taraf pendidikan yg lebih tinggi atau bekerja pada bidang yg memerlukan keahlian dan keterampilan mereka.

Manajemen sekolah merupakan sera aktivitas yang menggunakan semua elemen baik yang bersifat manusia maupun yang bukan untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen sekolah juga bisa diartikan sebagai proses atau urutan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk menciptakan tujuan sekolah yang telah ditentukan sebelumnya. (Zakiyah 2020).

Manajemen sekolah berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. manajemen sekolah adalah kumpulan aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengendalian, dan pengembangan semua usaha dalam mengatur serta menggunakan sumber daya manusia, fasilitas, dan infrastruktur agar dapat mencapai tujuan sebuah pendidikan. (Jeklin, 2016).

Taylor (1990) mendefinisikan sekolah yang efektif sebagai sekolah yang mengatur dan menggunakan sumber daya yang ada untuk memastikan setiap siswa (tanpa memperhatikan ras, jenis kelamin atau status sosial ekonomi) dapat mempelajari materi kurikulum yang penting di sekolah. (Fathurrochm, 2022).

2. Karakteristik sekolah yang efektif  
Dalam (Andriani, 2015), Scheerens (1992) memaparkan ciri-ciri sekolah efektif berdasarkan berbagai penelitian, yaitu: 1) Tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik, 2) memaksimalkan waktu pembelajaran sebenarnya, dan 3)

mengajar dan merencanakan secara efisien.

Dalam (Andriani, 2015) Menurut David A. Squires, (1983) ciri-ciri sekolah yang efisien yaitu: 1) Terdapat standar disiplin, 2) keteraturan perkuliahan; 3) standar akademik yang sangat tinggi; 4) mahasiswa diharapkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan; dan 5) mahasiswa diharapkan lulus dengan pengetahuan akademik ; 8) Siswa diharapkan mengambil tanggung jawab yang diterima kepala sekolah yang memiliki program pelatihan; Anda akan memiliki waktu untuk membuat rencana dengan guru Anda dan memberikan umpan balik tentang keberhasilan akademis Anda. Dalam (Andang, 2014) Menurut Peter Mortimore (1991), sekolah yang efektif ditandai dengan: 1) sekolah mempunyai visi dan misi yang jelas, 2) lingkungan sekolah yang baik, 3) kepemimpinan sekolah yang kuat; 4) menghormati guru, staf, dan siswa berbakat; 5) dukungan dari masyarakat sekitar; 6) sekolah fokus pada sistemnya sendiri; dan 7) siswa diberi tanggung jawab. penilaian yang berkesinambungan, 9) kurikulum sekolah yang dirancang bersama dan terintegrasi, dan 10) keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anaknya.

Di atas ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah dapat dicapai dengan komitmen kuat dari semua anggota sekolah terhadap pencapaian; penggunaan waktu belajar lebih banyak untuk hasil yang diinginkan, disertai dengan metode pengajaran yang terbaik atau efisien. Dan juga dapat di atas beberapa teori yang mencakup ciri-ciri menjadi sekolah efektif tidak tinggal jauh dari beberapa dukungan atau kerjasamanya antara kepala sekolah, Tim kerja di sekolah, siswa kerjasama, warga, dan lingkungan sekolah yang baik.

### 3. Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Efektif

Kepala sekolah adalah orang yang dipercaya banyak orang dan berwenang memimpin sekolah mencapai tujuannya. Kepercayaan ini didasarkan pada berbagai karakteristik pemimpin sekolah yang diharapkan dapat menciptakan kondisi untuk keberhasilan bersama. Hal ini menjadikan peran kepala sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan sekolah. Ini memperlihatkan betapa pentingnya kepemimpinan menjadi keliru satu kunci primer pada memajukan institusi pendidikan. Munculnya majemuk teori tentang kepemimpinan menegaskan bahwa kepemimpinan mempunyai andil signifikan pada memajukan suatu organisasi buat mendorong peningkatan kinerja & pengembangan sekolah. (Fathurrochm, 2022).

Manajemen kepala sekolah adalah penggunaan seluruh sumber daya yang ada di sekolah secara logis dan terencana. Hal ini mencakup tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang efektif adalah memberikan kepemimpinan dan menerjemahkan visi menjadi tindakan. (Fathurrochm, 2022).

Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam memimpin sekolah menuju efektivitas dan efisiensi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pemahaman kepala sekolah terhadap kepemimpinan. Dari sudut pandang manajemen, faktor-faktor ini meliputi: 1) Manajemen pegawai yang sukses; 2) Manajemen fasilitas yang sukses; 3) Manajemen anggaran yang sukses; 4) Manajemen metode pembelajaran yang sukses.

## **METODE**

Penelitian saya berfokus pada manajemen sekolah yang efektif dari sudut pandang upaya kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Burapa Wittaya. Tujuan penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pemimpin dan administrator sekolah. Penelitian ini berupaya menjelaskan dan menguatkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Selain itu, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah sekolah Islam Burapha Wittaya Narathiwat Thailand Selatan. Sumber data primer adalah informan yang dipilih secara purposive dari subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah dan guru. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber arsip sekolah Islam Burapha Wittaya Narathiwat Thailand Selatan, serta berbagai referensi yang terkait (Moleong, 2005).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah Islam Burapha Wittaya Narathiwat Thailand Selatan. Menurut Ibu Zubaidah Rahman selaku kepala sekolah atau pengelola manajemen sekolah di sekolah Islam Burapha Wittaya Narathiwat Thailand Selatan menjelaskan Sekolah Islam Swasta merupakan sekolah yang berperan penting dalam memberikan pendidikan bagi umat Islam, khususnya di 3 provinsi Thailand Selatan di mana terdapat lebih banyak sekolah jenis ini dibandingkan di wilayah lain dalam negara Thailand. Sekolah Islam swasta, Pasal 15(2), adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan sesuai kurikulum Kementerian

Pendidikan. atau kurikulum yang disetujui oleh Kementerian Pendidikan yang mengajarkan agama Islam beserta mata pelajaran umum atau kejuruan. Sekarang Sekolah Islam Swasta harus meliputi 2 mata pembelajaran yaitu; pendidikan agama islam dan pendidikan umum.

Selain itu, beberapa sekolah telah mengadopsi kurikulum 2008 revisi 2018 dalam proses belajar mengajar di sekolah Islam Swasta. Namun hal ini masih menjadi bahan perdebatan, Sekolah yang mendapat izin sebagai sekolah pendidikan agama serta pendidikan umum masih harus menggunakan kurikulum 2003 revisi. Hanya sekolah yang terdaftar sebagai sekolah pendidikan umum saja yang sesuai dapat menggunakan kurikulum 2008, permasalahan tersebut belum terselesaikan. Untuk di sekolah ini mengguna 2 kurikulum yaitu: Kurikulum 2003 untuk bagian agama dan kurikulum 2008 untuk bagian umum.

Jika kita lihat kepada kurikulum yang sekolah menggunakan sangat berat bagi sekolah karena sekolah ini sebagai sekolah islam swasta yang mana harus belajar 2 bagian; bagian pendidikan agama dan bagian pendidikan umum. Kedua ini tidak bisa tergabung karena sekolah belum terpadu seperti negara lain contoh Malasia sudah terpadu belajar hanya pagi sampai siang tapi di Thailand masih rendah dalam jangka waktu belajar. Di Sekolah Islam Swasta masih belajar dengan panjang nya masa mulai jam 08:00-15:30 WIB. Sangat penat bagi siswa untuk belajar. Dalam pembelajaran di sekolah Islam Swasta Thailand Selatan juga banyak mata pembelajaran yang harus fokus tentang bahasa yaitu: Bahasa Thai, bahasa Melayu rumi dan jawi, bahasa Arab dan bahasa Inggris. terkadang dalam diri seorang siswa tidak meliputi bahasa tersebut contoh menyimak, membaca, menulis dan berbicara masih banyak siswa di Thailand kurang dalam hal tersebut. Untuk sekolah umum waktu belajar masih sama dengan waktu sekolah islam swasta tapi mereka hanya terfokus kepada bahasa Thai dan

Bahasa Inggris.

Walau sekolah Islam Burapha Wittaya Narathiwat Thailand Selatan masih berat atas menjalankan 2 kurikulum. Akan tetapi nilai secara umum awal membuka sekolah kembali dan mulai menggunakan kurikulum tersebut mulai daripada tahun 2012 hingga sekarang sekolah dapat menilai sejumlah persen siswa yang lulus dapat belajar lanjut ke Universitas atau pringkat pendidikan tinggi. Dapat 65% yang terbagi jadi 5% dapat lanjut kuliah di Universitas Unggul di Thailand, 10% dapat kuliah di luar negara dengan melalui biasiswa dan biaya sendiri contoh di Pakistan, Malaysia, Indonesia, Egypt dan dll. Dan unruk 50% Universitas di Thailand juga.

Bahwa pengelolaan sekolah yang berhasil terjadi ketika proses pembelajaran dilakukan dengan lancar dan pengaturan sekolah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Seluruh data siswa harus sepenuhnya lengkap, akurat, dan tepat, serta fasilitas dan infrastruktur sekolah harus memadai. Sekolah yang efektif adalah institusi yang berhasil mewujudkan visi, misi, dan tujuannya, termasuk mencetak siswa yang berprestasi. Jika sekolah dapat menghasilkan siswa berprestasi dan lulusan yang berkualitas, berarti sekolah tersebut dianggap efektif. Ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah sudah berjalan dengan baik, seperti yang dilakukan oleh sekolah ini yang kini telah berhasil dalam pengelolaan yang efektif. Sekolah yang berhasil memiliki pengelola yang berkualitas, termasuk kepala sekolah, tenaga pengajar, staf pendidikan, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar. Dalam pengelolaan yang efisien, Sekolah Islam Burapha Wittaya di Narathiwat Thailand Selatan menghadapi beberapa tantangan, seperti masalah kehadiran siswa, misalnya mengindari untuk datang ke sekolah ,tapi sekarang pihak sekolah sudah meningkatkan lebih dari sebelumnya dengan jadwalkan guru petugas untuk mengawas siswa apabila masuk waktu belajar dan guru yang dapat tugas pada hari tersebut, maka tidak ada

jadwal untuk mengajar hanya khusus pada jadwal mengawas siswa supaya siswa dapat belajar dengan baik. Untuk guru dan karyawan juga ada kendalanya seperti masuk kelas terlalu telat mempengaruhi siswa tidak bisa belajar sesuai silabus atau jadwal yang di tentukan sebagai tujuan, tapi sekarang juga sudah meningkat karena dari pihak keamanan sekolah akan cek guru setiap kelas apabila pembelajaran berlangsung, petugas akan cek setelah masuk jadwal 10-15, sekarang sangat berhasil membuat guru-guru aktif dalam mengajar.

Berdasarkan karakteristik para ahli tentang sekolah efektif, peneliti menyimpulkan bahwa Sekolah Islam Burapha Withaya Narathiwat di Thailand selatan dianggap sebagai sekolah efektif Hal ini dikarenakan sekolah tersebut memenuhi ciri-ciri sekolah efektif yang telah dijelaskan sebelumnya dan konsisten dengan pendapat para ahli dan penelitian yang ada. Melalui wawancara dan dokumen yang dikumpulkan peneliti, diketahui bahwa sekolah tersebut dikelola dengan baik, fasilitas sekolah memadai, dan data siswa tetap lengkap. Seluruh warga sekolah, termasuk guru dan siswa, menjaga kedisiplinan. Siswa berprestasi dengan baik, standar disiplin berlaku untuk semua siswa dan aktivitas sehari-hari teratur. Siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang disiplin akademik. Ada juga pengakuan untuk siswa berprestasi, serta siswa menunjukkan dedikasi dan tanggung jawab, dan lingkungan belajar yang nyaman. Pengelolaan di sekolah ini dapat menjadi teladan bagi sekolah-sekolah lain, meskipun sekolah Islam Burapha Wittaya Narathiwat berada di wilayah khusus tiga provinsi di Thailand Selatan, namun sekolah ini berhasil menerapkan pengelolaan yang efektif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah di Sekolah Islam Burapha Wittaya telah berhasil menerapkan manajemen yang efisien dan menjalankan tanggung jawab manajerialnya dengan baik. Manajemen

kepemimpinan yg diterapkan pada Sekolah Islam Burapha Wittaya buat membentuk lingkungan sekolah yg efektif meliputi banyak sekali aspek, misalnya program, anggaran, & prosedur, pemenuhan fasilitas, dan disiplin pengajar dan siswa. Kepala sekolah mengimplementasikan beberapa taktik buat membentuk sekolah yg efektif, yaitu: melibatkan staf pada pengambilan keputusan & aktivitas pembelajaran yg krusial; mendistribusikan tugas pada pegawai sekolah menggunakan tepat; menaruh kebebasan mengajar pada para pengajar; mengungkapkan asa buat mencapai prestasi tinggi pada siswa; dan menghargai pencapaian akademis siswa. Dari penelitian di lapangan, peneliti berkesimpulan bahwa kepala sekolah Sekolah Islam Burapha Wittaya telah berhasil menciptakan sekolah yang efektif.



**Gambar 1. Gedung Sekolah Islam Burapha Wittaya**

**Sumber.** Dokumentasi yang diperoleh dari guru sekolah Islam Burapha Wittaya dilakukan pada Minggu, 08 Des



**Gambar 2. Kepala Sekolah Islam Burapha Wittaya Kota Narathiwat Thailand Selatan**

**Sumber.** Dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah Islam Burapha Wittaya dilakukan pada Minggu, 08 Desember 2024

## SIMPULAN

Sekolah merupakan sebuah lokasi yang sangat krusial buat pendidikan, mensugesti mutu para siswa. Oleh lantaran itu, pengelolaan sekolah wajib dilakukan menggunakan baik dan teratur. Dalam membangun pendidikan yg baik dan mengelola sekolah secara efisien, ketua sekolah berperan sangat krusial buat kemajuan institusi pendidikan tersebut. Keberhasilan atau tidaknya suatu sekolah sangat tergantung dalam bagaimana ketua sekolah mengatur dan memimpin sekolahnya. Kepala sekolah pula berfungsi menjadi pemimpin tertinggi pada forum pendidikan, mempunyai tanggung jawab buat memimpin sekolah dan mengurus kualitas asal daya insan pada institusi tersebut. Apabila suatu forum pendidikan berhasil mencapai tujuan yg sudah ditetapkan, maka bisa mengkategorikan menjadi sekolah yang efektif, menurut sejauh mana sekolah berhasil mencapai target yang sudah ditentukan.

Sekolah yang efisien bisa mengganti masukan (siswa) sebagai keluaran (lulusan) yang memenuhi kriteria yg diinginkan melalui proses yg efektif. Oleh lantaran itu, sekolah yang berhasil memerlukan kepemimpinan ketua sekolah yang strategis dan efisien. Kepemimpinan ketua sekolah bisa diimplementasikan buat mencapai sekolah yang efisien menggunakan membentuk keharmonisan pada lingkungan, misalnya antara guru, siswa, dan rakyat sekitar. Sekolah Islam Burapha Wittaya sudah sukses menerapkan manajemen yang efektif, sebagai akibatnya sanggup membentuk lulusan yang berkualitas tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Administrator sekolah swasta  
mengajarkan amal, (2013)  
Islam  
<https://islamic-school-admin.blogspot.com/2013/04/blog-post.html>
- Andang, (2014). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Depok, Sleman, Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA.
- Andriani, Dwi Esti, (2015). “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif.*” *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*.
- Fathurrochm, Irwan, (2022). “*Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif.*” Pengabdian Kepada Masyarakat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Jeklin, Andrew. (2016). “*Pengelolaan Sekolah.*” (July): 1–23.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlisah, (2014). *Persepsi Tentang Kepemimpinan Perempuan*; Scientific And Religious Reviews. 4(1).
- Putra, Rudyanto Andri Adi, Muhardi Muhardi, and Popie Sofiah. (2017). “*Pengertian Pengelolaan.*” *Prosiding Manajemen* (379): 251–58.
- Zakiah, Kiki. 2020. “*Pengertian Fungsi Dan Bidang Garapan Manajemen Sekolah.*”